

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang semakin ketat di era pasar bebas menuntut perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih baik agar mampu mempertahankan eksistensinya. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk menciptakan strategi dan inovasi agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Situasi ekonomi ini menyebabkan perusahaan diharuskan memiliki kinerja yang baik untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Aulia et al., 2018). Kinerja perusahaan melitinkan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan serta dapat diukur dengan standar yang telah ditetapkan selama periode tertentu. Sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu mencari laba, hampir semua perusahaan mengukur kinerjanya dengan laporan keuangan.

Pengukuran dengan aspek keuangan lebih sering digunakan karena ada standar pembandingan yang potensial, baik berupa laporan keuangan dimasa lalu ataupun dengan laporan keuangan perusahaan lain yang sejenis. Pentingnya tata kelola perusahaan telah terlihat terutama pada pengaruhnya terhadap keseluruhan

kinerja suatu perusahaan. Tata kelola perusahaan yang buruk dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap krisis ekonomi yang terjadi di dunia.

Pada 2 tahun terakhir ini terjadinya kasus Covid-19 yaitu virus baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China di akhir Desember 2019. Hanya dalam 3 bulan saja, hampir semua negara telah terinfeksi oleh covid-19 sehingga virus ini diumumkan WHO sebagai pandemi global. Pada awal Maret 2020, covid-19 pertama kali ditemukan di Indonesia. Kebijakan social-distancing diterapkan pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus tersebut (*Kompas.com*). Kebijakan tersebut menurunkan sebagian besar sektor bisnis sehingga mengakibatkan penurunan ekonomi dan permintaan (*liputan6.com*). Dampak menurunnya ekonomi suatu negara berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan kondisi keuangan suatu sektor bisnis. Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan melalui macam indikator yang dapat mengukur pencapaiannya suatu perusahaan, dimana secara umum penilaian ini dapat dilihat dari informasi yang ada dalam kinerja perusahaan yang bersumber dari laporan keuangan.

Kinerja perusahaan menunjukkan prestasi karyawan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan secara optimal. Perusahaan juga sebagai salah satu bentuk organisasi yang memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggota perusahaan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Salah satu ukuran

kinerja perusahaan adalah dengan analisis rasio keuangan Menurut (Fadillah, 2017). *Cash Flow Return On Assets* (CFROA) adalah alat ukur untuk menentukan kinerja perusahaan yang berasal dari Laporan Keuangannya. Yang artinya sampai mana kesuksesan organisasi dalam mendapatkan laba dari kinerja yang dilakukan. semakin tinggi nilai ROA maka akan meningkatkan harga saham. Dalam mengukur kinerja perusahaan dengan laporan keuangan yang dimiliki menggunakan rasio Return On Assets (ROA) Menurut (A. S. Dewi et al., 2018). Berikut adalah nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur melalui *return on assets* (ROA) seperti terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1.1

Return On Assets Perusahaan Manufaktur

Kode Emiten	Nama Perusahaan	<i>return on assets (%)</i>		
		2018	2019	2020
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	13,6%	13,9%	7,2%
SIDO	Industri jamu & farmasi sido muncul Tbk	19,9%	22,9%	24,3%
SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk.	22,6%	20,6%	15,9%

Tabel 1.2

Tabel Perbandingan Return On Assets Pertahun

TAHUN	ROA
2018	6,7%
2019	6,9%
2020	3,5%

Pada tabel perbandingan ROA (*return on assets*) pada perusahaan manufaktur, pada tahun 2018-2020 kinerja perusahaan selalu berfluktuasi. Pada tahun 2018 yaitu 6,7%. Di tahun 2019 naik menjadi 6,9%. Di tahun 2020 mengalami penurunan jauh menurun menjadi sebesar 3,5%. Anjloknya laba bersih perusahaan terjadi seiring dengan tekanan terhadap post pendapatan utama perusahaan atau disebut sebagai ROA (*return on assets*) dipengaruhi oleh margine laba bersih dan perputaran total aktiva. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan, ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Selain faktor pandemi yang terjadi pada tahun 2020 kondisi kinerja perusahaan pada perusahaan mengalami ketidakstabilan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Diantaranya faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah etnis, kebangsaan, gender, dan komposisi dewan komisaris yang menepati kedudukan dalam perusahaan tersebut.

Dari berbagai nilai yang dianut baik etnis Tionghoa, etnis Jawa, maupun etnis lain dapat menjadi kriteria penilaian kesejahteraan subjektif bagi individu yang menganutnya. Etnis adalah kelompok yang terdapat dalam masyarakat yang memiliki kebudayaan yang khas yang membedakannya dari etnis yang lain. Eksistensi kelompok dan kekhasan kelompok disadari oleh setiap anggota etnis. Kekhasan budaya etnis tercermin dalam kolektifitas tindakan, kesamaan agama, kekhasan bahasa, pakaian dan tradisi Menurut (Syauqany, 2019). Karakteristik personal dari

seorang dewan komisaris mempengaruhi pelaksanaan dalam melakukan kinerja perusahaan, karena pada suatu negara terdapat berbagai etnis atau ras yang dominan dalam bisnis. Etnis ditentukan oleh adanya kesadaran kelompok, pengakuan akan kesatuan kebudayaan dan juga persamaan asal-usul pada diri seseorang yang telah tertanam sejak dia lahir. Menurut (Rahma & Aldi, 2020b) Indonesia memiliki etnis yang beragam, salah satunya adalah etnis Tionghoa yang memiliki peran besar dalam perekonomian Indonesia. Banyak perusahaan di mana itu adalah di antara komisaris etnis Tionghoa. Etnis Tionghoa yang dianggap memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi membuat etnis pribumi dulunya kalah dari etnis minoritas.

Keberadaan dewan yang berkebangsaan asing kemungkinan memiliki pengaruh dalam kualitas pengambilan keputusan, hal ini merupakan hal yang penting dan dapat membedakan kompetensi individual antara dewan berkebangsaan asing dengan dewan berkebangsaan Indonesia. PT Industri jamu & farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) memiliki dewan komisaris yang berwarganegara asing, perbedaan kewarganegaraan pada dewan menjadi salah satu faktor perbedaan dalam kinerja perusahaan. Laba pada Industri jamu & farmasi Sido Muncul Tbk tidak mengalami penurunan meskipun dilanda krisis pada masa pandemi Covid-19. Ini menunjukkan bahwa kewarganegaraan dewan komisaris juga memiliki pengaruh pada kinerja perusahaan. Menurut (Gohanna et al., 2021) Dewan Komisaris dengan kewarganegaraan asing diyakini dapat membawa dampak yang positif bagi perusahaan, baik dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi maupun dalam pengungkapan

informasi perusahaan. Asimetri informasi dalam perusahaan dapat berkurang karena keberadaan dari dewan komisaris asing.

Menurut (Rahma & Candra, 2020) Komisaris yang berkewarganegaraan asing dalam suatu perusahaan cenderung memberikan pengaruh yang baik bagi perusahaan. Sebab, komisaris warga negara asing cenderung memiliki informasi dan pengetahuan yang lebih luas yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perusahaan. Masuknya dewan komisaris asing akan meningkatkan mekanisme monitoring terhadap perusahaan karena dewan komisaris asing biasanya adalah komisaris yang independen dan memiliki konflik yang lebih kecil Menurut (Nainggolan, 2020).

Gender berasal dari bahasa Latin, yaitu "genus", berarti tipe atau jenis. Gender dewan komisaris dalam tataran Top Management juga menarik karena di Indonesia masih ada anggapan bahwa laki-laki yang lebih pantas menduduki jabatan kepemimpinan dalam perusahaan. Sedangkan wanita yang ditempatkan di posisi puncak mungkin disebabkan oleh adanya pandangan yang berbeda tentang penyebab kesuksesan yang diraih pria dan wanita. Menurut (Amin & Sunarjanto, 2016) proporsi wanita dalam jabatan yang penting masih sedikit, karena dianggap kemampuan pria lebih tinggi daripada wanita. Wanita juga memiliki peran penting di perusahaan. Wanita dapat menjabat pada posisi yang dianggap penting di perusahaan diantaranya pada level komisaris. Menurut (Ekonomi, 2018) Keberagaman wanita di perusahaan dengan segala sifat dan karakter yang melekat pada diri wanita tersebut dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan perusahaan di berbagai bidang. Oleh

karena kondisi biologis yang berbeda maka laki-laki dibedakan pekerjaannya dengan pekerjaan bagi perempuan. Feminitas dan maskulinitas memiliki karakteristik yang berbeda dalam pengambilan keputusan sehingga akan berdampak terhadap pencapaian hasil tertentu. Upaya penyetaraan gender dalam berbagai posisi pada perusahaan terus dilakukan untuk mencapai keseimbangan kedudukan gender yang dipercayai akan memberikan dampak positif bagi perusahaan.

Corporate governance bertujuan untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan. *Corporate Governance* adalah suatu sistem pengelolaan perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dewan komisaris berguna untuk mengontrol suatu perusahaan agar bisa berjalan dengan baik dan bisa mewakili semua mekanisme internal sehingga secara luas mempunyai peran dalam corporate governance, khususnya dalam mengawasi manajemen tingkat atas. Dewan komisaris memegang peranan penting dalam mengarahkan strategi dan mengawasi jalannya perusahaan serta memastikan bahwa para manajer benar-benar meningkatkan kinerja perusahaan sebagai bagian dari pencapaian tujuan perusahaan Menurut (Fadillah, 2017).

Komposisi Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme *Corporate Governance* mendapat peran yang efektif dimana Dewan Komisaris diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil dari kinerja perusahaan merupakan tindakan dari dewan komisaris yang merupakan cerminan dari perusahaan mampu

mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan sesuai tepat sasaran yang dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis mengangkat judul “PENGARUH ETNIS, KEBANGSAAN, GENDER, DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2020”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini :

1. Kinerja perusahaan belum optimal dimana terjadinya pertumbuhan dan penurunan yang berdampak terhadap kondisi keuangan perusahaan.
2. Melemahnya kinerja perusahaan pada masa pandemi.
3. Tidak meningkatnya *return on assets* pada tahun 2020.
4. Perbedaan budaya dan etnis pada dewan komisaris membuat perbedaan pada masing-masing kinerja perusahaan.
5. Etnis tiongha dianggap lebih baik dibandingkan etnis pribumi.
6. Dewan yang memiliki kewarganegaraan asing dianggap memiliki wawasan yang luas dibandingkan dewan yang memiliki kewarganegaraan indonesia.

7. Dewan komisaris yang berkebangsaan asing dianggap lebih mampu menyelamatkan laba perusahaan dibandingkan komisaris berkebangsaan indonesia.
8. Gender pada wanita dianggap tidak pantas menduduki jabatan kepemimpinan dalam perusahaan.
9. Kinerja pada perusahaan tidak akan baik jika tidak ada dewan komisaris sebagai pengawas dalam kegiatan perusahaan tersebut.
10. Semakin sedikit anggota perusahaan dalam dewan komisaris maka semakin tidak berkualitasnya laporan keuangan perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Agar tujuan penelitian dapat tercapai dan untuk memudahkan dalam menganalisa maka penulis menguraikan berdasarkan latar belakang diatas, penulis membatasi penelitian ini pada Pengaruh Etnis, Kebangsaan, Gender, dan Komposisi Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Dengan Etnis, Kebangsaan, Gender, dan Komposisi Dewan Komisaris sebagai variabel bebas (X) dan Kinerja Perusahaan sebagai variabel terikat (Y).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh etnis terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020 ?
2. Bagaimana pengaruh kebangsaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh gender terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020 ?
4. Bagaimana pengaruh komposisi dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020 ?
5. Bagaimana pengaruh etnis, kebangsaan, gender, dan komposisi dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020 ?

1.5 Tujuan dan Mafaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan tepat sasaran, maka peneliti harus mempunyai tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh etnis terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebangsaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh gender terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh komposisi dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh etnis, kebangsaan, gender, dan komposisi dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan mafaat , yakni :

1. Manfaat bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan kinerja perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang

2. Manfaat bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam ilmu manajemen dan pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan pengaruh etnis, kebangsaan, gender, dan komposisi dewan komisaris terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya disamping sebagai sarana untuk mendewasakan dan menambah wawasan.

3. Manfaat bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan acuan untuk penelitian selanjutnya di bidang kinerja perusahaan, sehingga peneliti selanjutnya dapat menemukan perbedaan mengenai Kinerja Perusahaan dengan berbagai perbedaan pada masa yang akan datang.